BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses yang bertujuan untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki sejak lahir.Kata pendidikan berasal dari bahasa latin yaitu **"Ducare"** yang berarti"menuntun,mengarahkan,atau memimpin"dan awalan e yang berarti"keluar".Adapun pengertian pendidikan menurut pendapat beberapa ahli,yaitu:

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang.
2. Menurut UU No 20 tahun 2003,Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran.
3. Menurut Ki Hadjar Dewantara,Pendidikan adalah proses pembelajaran yang berpusat pada murid dan bertujuan untuk membentuk insan yang berkembang secara utuh.
4. Menurut Gunning dan Kohnstamn,Pendidikan adalah proses pembentukan hati nurani dan penentuan diri secara etis.
5. Menurut Prof.Richey,Pendidikan adalah fungsi yang luas untuk memelihara dan memperbaiki kehidupan suatu masyarakat.

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam membentuk generasi muda yang mampu berpikir kritis,kreatif,dan inovatif.Di antara berbagai mata pelajaran yang diajarkan disekolah,matematika memiliki posisi yang sangat penting karena berperan dalam melatih kemampuan berpikir logis dan analitis siswa.Matematika tidak hanya berguna dalam konteks akademis,tetapi juga sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari,terutama dalam menyelesaikan masalah-masalah yang melibatkan pemikiran kuantitatif dan analisis yang mendalam.

Namun meskipun penting,banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematis yang pada akhirnya berdampak pada rendahnhya prestasi belajar mereka.Hal ini menjadi masalah yang sering kali ditemui oleh para guru matematika di SMP Swasta Yapim Biru-Biru.Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan beberapa guru,ditemukan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar matematika.Siswa cenderung hanya menghafal rumus tanpa memahami konsep-konsep yang melatarbelakangi penggunaan rumus tersebut,sehingga ketika diberikan soal yang sedikit berbeda dari yang sudah diajarkan,mereka sering kali bingung dan tidak mampu menyelesaikan soal tersebut dengan benar.

Salah satu indikator dari rendahnya pemahaman konsep matematis siswa adalah rendahnya hasil ulangan harian,ujian tengah semester,dan ujian akhir semester.Banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah,terutama pada materi-materi yang memerlukan pemahaman konsep yang mendalam seperti aljabar,geometri,dan statistika.Kesulitan dalam memahami konsep matematika ini menjadi masalah yang serius karena dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memecahkan masalah-masalah lain,baik disekolah maupun di kehidupan sehari-hari.

Permasalahan ini tidak terlepas dari metode pembelajaran yang di terapkan di kelas.Berdasarkan hasil observasi,metode pembelajaran yang digunakan oleh sebagian besar guru matematika di SMP Swasta Yapim Biru-Biru masih bersifat konvensional.Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah,di mana penjelasan materi dilakukan secara satu arah,dan siswa hanya berperan sebagai penerimanan informasi.Metode ini cenderung membuat siswa pasif dan tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran.Selain itu,penggunaan media pembelajaran yang mendukung visualisasi konsep-konsep abstrak juga masih sangat minim,sehingga siswa seing kali kesulitan untuk membayangkan dan memahami materi yang disampaikan.

Di era digital seperti sekarang ini,teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang pesat dan dapat dimanfaatkan dalam berbagai aspek,termasuk dalam dunia pendidikan.Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran

adalah penggunaan media video pembelajaran.Video pembelajaran merupakan salah satu media yang dapat menyajikan informasi secara visual,auditif,dan interaktif,yang diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang sulit dijelaskan hanya dengan kata-kata atau gambar statistik.

Penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran matematika telah banyak diteliti oleh para ahli pendidikan.Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar siswa,memperbaiki pemahaman mereka terhadap konsep-konsep abstrak,serta meningkatkan hasil belajar mereka secara signifikan.Video pembelajaran memungkinkan siswa untuk melihat representatasi visual dari konsep-konsep yang sulit,seperti visualisasi geometri tiga dimensi atau proses perhitungan yang kompleks.Selain itu,media video juga memungkinkan siswa untuk mengulang-ulang materi yang belum mereka pahami kapan saja sesuai dengan kebutuhan mereka,sehingga memberikan kesempatan belajar yang lebih fleksibel.

Namun meskipun penelitian mengenai penggunaan media video dalam pembelajaran matematika telah banyak dilakukan,penerapan media ini di SMP Swasta Yapim Biru-Biru masih sangat terbatas.Guru-guru di sekolah ini masih jarang menggunakan video pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi,baik karena keterbatasan fasilitas,pengetahuan tentang penggunaan metode teknologi,maupun karena mereka merasa lebih nyaman menggunakan metode pembelajaran tradisional.Akibatnya,siswa sering kali merasa bosan dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran matematika,yang berdampak pada rendahnya motivasi dan pemahaman mereka.

Di letaknya pentingnya penelitian ini.Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa di SMP Swasta Yapim Biru-Biru.Dengan memanfaatkan media video pembelajaran,diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep matematika yang sebelumnya dianggapnya sulit.Media video juga dapat membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif,menarik,dan menyenangkan bagi siswa,sehingga mereka lebih termotivasi belajar.

Selain itu,penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi guru-guru di SMP Swasta Yapim Biru-Biru dalam menghadapi tantangan pembelajaran matematika.Dengan hasil penelitian ini,diharapkan guru-guru dapat lebih memahami manfaat dari penggunaan media video pembelajaran dan mulai memanfaatkannya dalam proses pembelajaran.Hal ini prnting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah,sehingga dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis dan analitis yang mereka butuhkan,baik dalam konteks akademis maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan,khususnya dalam hal pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.Dengan adanya bukti empiris yang mendukung penggunaan media video pembelajaran,diharapkan sekolah sekolah lain,tidak hanya di medan tetapi juga di seluruh indonesia,dapat mengadopsi metode ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.Pada akhirnya,penelitian ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran matematika yang lebih efektif,interaktif,dan menyenangkan,yang dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa serta hasil belajar mereka.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan pada latar belakang diatas,maka dapat diidentifikasikan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemudahan yang didapatkan siswa dalam menerima pembelajaran matematika melalui media video pemmbelajaran.
2. Dampak positif media video pembelajaran terhadap hasil siswa pada pelajaran matematika.
3. Video Pembelajaran menjadi salah satu media yang tepat digunakan dalam pembelajaran matematika.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti melakukan pembatasan terhadap masalah masalah yang akan di bahas,hal ini dilakukan agar pembahasan dalam penelitian ini tidak melenceng dari fokus penelitian.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Yapim Biru-Biru dengan fokus penelitian peserta didik pada kelas VII
2. Penelitian ini hanya sebatas untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media video pembelajaran terhadap pemahaman konsep matematis siswa SMP Swasta Yapim Biru-Biru pada mata pelajaran matematika di kelas VII SMP Swasta Yapim Biru-Biru.

1.4 Rumusan Masalah

Untuk mengetahui kualitas belajar siswa dan juga pemahaman siswa terhadap konsep matematis,penulis harus menganalisis perkembangan siswa.Maka rumusan masalah skripsi ini adalah:.

1. Bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematis sebelum menggunakan media pembelajaran video.
2. Bagaimana kemampuan pemahaman konsep sesudah menggunakan media pembelajaran video.
3. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran video terhadap pemahaman konsep matematis siswa SMP Swasta Yapim Biru-Biru.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sebelum menggunakan media pembelajaran video.
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematis siswa setelah menggunakan media pembelajaran video.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap konsep matematis siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

a) Bagi Peneliti

   Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana(S1) Pendidikan Guru Universitas Quality Medan menambah pengetahuan serta pengalaman penulis agar bisa mengembangkan ilmu yang pernah dipelajari.

b) Bagi Peserta Didik

   Agar lebih meningkatkan keaktifan dan hasil belajarnya sehingga paham dengan materi yang diajarkan guru disekolah.

c) Bagi Guru

   Agar menngunakan media video pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

d) Bagi Sekolah

   Meningkatkan pengetahuan dan kreativitas guru dalam mengajar serta meningkatkan kualitas pendidikan.